



Tindak Tutur Ilokusi Habib Jafar dalam Acara *Log In* di *Close The Door* Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier

Afdea Dila Khasvira*¹, Elmustian², Charlina³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: khasviradila@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-03	This research is based on the purpose of analyzing the form and function of Habib Ja'far's illocution speech act in the Log In event at Close The Door on Deddy Corbuzier's youtube channel. The method used in this study is descriptive qualitative research. The data collection technique in this study is the look and record technique. The data analysis technique that can be carried out in this study is to collect data in the form of Habib Ja'far's speech in the Log In event at Close The Door on Deddy Corbuzier's youtube channel which is included in the act of illocution speech, classify speech based on the form and function of illocution speech, describe speech data that has been classified based on the form and function of illocution speech. Based on this description, it can be concluded that in this study the form of illocution speech and the function of illocution speech are found. The form of illocution speech was found in 93 data. Assertive speech forms were found with 57 data, directive forms were found with eight data, commissive forms were found with four data, expressive forms were found with six data and declarative forms were found with 18 data. Speech containing the function of illocution speech was found in 36 data. The competitive speech function was found with eight data, the convivial speech function was found with 16 data, the collaborative speech function was found with three data and the conflictual speech function was found with nine data.
Keywords: <i>Speech Acts;</i> <i>Illocution;</i> <i>Habib Jafar;</i> <i>Log In at Close The Door;</i> <i>Youtube.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-03	Penelitian ini dilatar belakangi dengan tujuan menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi Habib Ja'far dalam acara Log In di Close The Door pada channel youtube Deddy Corbuzier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa tuturan Habib Ja'far dalam acara Log In di Close The Door pada channel youtube Deddy Corbuzier yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi, mengklasifikasikan tuturan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, mendeskripsikan data tuturan yang sudah diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi. Bentuk tindak tutur ilokusi ditemukan 93 data. Bentuk tuturan asertif ditemukan 57 data, bentuk direktif ditemukan delapan data, bentuk komisif ditemukan empat data, bentuk ekspresif ditemukan enam data dan bentuk deklaratif 18 data. Tuturan yang mengandung fungsi tindak tutur ilokusi ditemukan 36 data. Fungsi tuturan kompetitif ditemukan delapan data, fungsi tuturan konvivial ditemukan 16 data, fungsi tuturan kolaboratif ditemukan tiga data dan fungsi tuturan konfliktif ditemukan sembilan data.
Kata kunci: <i>Tindak Tutur;</i> <i>Ilokusi;</i> <i>Habib Jafar;</i> <i>Log In di Close The Door;</i> <i>Youtube.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi dan canggihnya teknologi, media Youtube menjadi salah satu pilihan untuk media alternatif sebagai sumber informasi. Menurut Miller dalam Rohman & Husna, (2017) YouTube merupakan sebuah komunitas berbagi video yang, berarti pengguna youtube bisa mengunggah dan melihat berbagai macam video klip online, menggunakan browser web apapun. Youtube juga menyajikan berbagai jenis konten, salah satunya yaitu konten podcast

yang saat ini banyak diminati oleh pendengar yaitu *podcast*. Banyak dari sebahagian pengguna media youtube memanfaatkan platform tersebut untuk melihat berbagai video, salah satu yang banyak ditonton adalah video dakwah.

Pada dasarnya kegiatan dakwah adalah suatu proses komunikasi antara seorang pendakwah dan masyarakatnya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakannya kepada orang lain. Hal itu, diperlukan adanya tindak

tutur sebagai proses menelaah suatu makna terhadap maksud yang disampaikan. Menurut Yule (2014) mengatakan bahwa tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui tuturan.

Austin (1962) mengemukakan bahwa ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Dalam kegiatan sehari-hari baik dalam melakukan kegiatan dakwah, pendakwah juga menggunakan tindak tutur ilokusi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu dan memberikan dampak tindakan dari yang diujarkan. Searle dalam Maujud (2019) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima bentuk yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Sebagaimana dinyatakan oleh Leech, (1993) mengklasifikasikan fungsi tindak tutur ilokusi menjadi empat, yakni kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif.

Salah satu pendakwah di Indonesia yang menggunakan tindak tutur ilokusi untuk menyatakan atau menginformasikan isi dakwahnya adalah Habib Husein Jafar Al Hadar atau yang dikenal luas dengan panggilan Habib Jafar. Salah satu acara *podcast* yang dijadikan Habib Jafar sebagai wadah beliau berdakwah adalah acara *Log In di Close The Door* milik Deddy Corbuzier. Acara yang berlangsung pada bulan Ramadhan 1444 H itu mengusung tema tentang toleransi dalam beragama dan keberagaman. Topik pembicaraan dalam acara tersebut bertujuan untuk mempelajari dan mendengar beragam sudut pandang tentang agama Islam maupun agama diluar Islam. Pembahasan dalam acara tersebut juga memiliki topik yang meluas yang tidak hanya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Ramadhan. Diketahui bintang tamu yang hadir pada acara tersebut juga berasal dari lintas agama.

Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh Habib Jafar juga sangat menarik untuk dikaji jika difokuskan pada tindak tutur ilokusi. Sebab, pembahasan disetiap video dakwahnya dalam acara tersebut sangat realistis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, pendengar dapat mengetahui bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi apa yang sering digunakan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier.

Penelitian tindak tutur ilokusi pada dakwah memiliki kepentingan untuk membentuk pemahaman terhadap pendengar karena dakwah

sering kali melibatkan interaksi yang kompleks antara pembicara dan audiens, memahami bagaimana perintah, permintaan, ajakan, larangan, nasihat dan kritik diberikan dalam konteks ini dapat memberikan wawasan tentang cara pembicara mempengaruhi pendengar. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap bagaimana individu memberikan perintah, permintaan atau intruksi yang tidak hanya membuka cakrawala terhadap keberagaman cara komunikasi tetapi juga memberikan wawasan mengenai norma-norma yang mengatur tindakan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan dalam bentuk dan fungsi yang terdapat pada tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier. Tuturan tersebut berupa bentuk asertif, direktif, komisif, ekspresif, deklaratif dan berupa fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier season satu. Dalam teknik pengumpulan data, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang dapat dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara: menyimak tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier season satu, menemukan data-data tuturan ilokusi yang terdapat dalam tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door*, mengklasifikasikan tuturan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, mendeskripsikan data tuturan yang sudah diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpulkan dalam penelitian ini, diperoleh hasil penelitian tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier.

B. Pembahasan

Searle dalam Maujud (2019) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima bentuk yaitu tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif

dan deklaratif. Dalam penelitian ini ditemukan kelima bentuk tindak ilokusi yang ditemukan oleh Searle.

-Asertif

Tindak tutur asertif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya.

Contoh:

Data tuturan 46

“Alkohol dalam Islam disebut sebagai khomar, khomar itu adalah sebutan bagi sesuatu yang memabukkan secara zat yang sedikitnyapun haram walau tidak memabukkan.”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar acara *Log In* di *Close The Door* saat Habib Jafar menanggapi pernyataan Onad tentang kenapa Islam banyak larangannya dan apa alasannya yang salah satunya adalah alkohol. Data tuturan diambil pada episode 10.

Pada data tuturan 46, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan penjelasan terkait larangan mengkonsumsi alkohol atau khomar dalam Islam yang sebelumnya dipertanyakan oleh Onad. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut adalah ujaran yang menunjukkan kebenaran atas apa yang dikatakan penutur sehingga tindak tutur tersebut dapat dikatakan tindak tutur asertif.

-Direktif

Tindak tutur direktif yaitu tuturan yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disampaikan penutur.

Contoh:

Data tuturan 63:

“Sebaiknya berdebatlah dengan cara yang terbaik bukan hanya baik, berdebat boleh asalkan gak ngaur.”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar acara *Log In* di *Close The Door* saat Habib Jafar melanjutkan tuturannya mengenai perintah Tuhan untuk berfilsafat disaat manusia melakukan sesuatu dengan akal pikirannya. Data tuturan diambil pada episode 16.

Pada data tuturan 63, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan tindak

tutur ilokusi direktif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar bermaksud agar mitra tutur melakukan sesuatu. Pada data ini Habib Jafar mempunyai maksud untuk meminta mitra tutur untuk berdebat bukan hanya dengan cara yang baik tetapi dengan cara yang terbaik.

-Komisif

Tindak tutur komisif yaitu bentuk tutur yang menyatakan janji atau penawaran sehingga mengikat penutur untuk melaksanakan apa yang disebutkan didalam tuturannya.

Contoh:

Data tuturan 69

“Eh lo sudah dapat izin *login* loh sama bokap, jadi ayo *login* kan?”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar acara *Log In* di *Close The Door* saat Habib Jafar mengatakan kepada Onad setelah melakukan telepon dengan ayah Onad. Data tuturan diambil pada episode 30.

Pada data tuturan 69, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan bentuk tindak tutur ilokusi komisif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan sebuah penawaran kepada Onad untuk *login* atau masuk ke dalam agama Islam sebab Onad sudah mendapatkan izin dari ayahnya.

-Ekspresif

Tindak tutur ekspresif yaitu bentuk tutur tindak yang dilakukan sang penutur untuk mengungkapkan sikap psikologi si penutur terhadap keadaan tertentu.

Contoh:

Data tuturan 70

“Ya dan yang kedua gue pengen minta maaf kepada lo secara khusus, kepada semua yang menjadi bintang tamu disini dan juga kepada semua yang pernah nonton acara ini baik di youtube ataupun dimedia sosial lainnya kalau ada candaan kemudian paparan dari gue yang kurang berkenan, yang salah, yang khilaf dan kekurangan lainnya yang jelas gue bisa meyakinkan diri gue bahwa niat dan tujuan gue tulus setulus-tulusnya dan ini semua gue lalui dengan pertimbangan spiritual yang tidak pendek.”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar acara *Log In* di *Close The Door* saat Habib Jafar melanjutkan tuturannya dalam menanggapi pernyataan

Onad bahwa tayangan *Log In di Close The Door* ini sudah dipenghujung acara. Data tuturan diambil pada episode 30.

Pada data tuturan 70, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan ungkapan permintaan maaf kepada Onad, bintang tamu dan pendengar acara *Log In di Close The Door* atas candaan ataupun pemaparan yang kurang berkenan, yang salah, yang khilaf dan kekurangan lainnya.

-Deklaratif

Tindak tutur deklaratif yaitu tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal [status atau keadaan] yang baru.

Contoh:

Data tuturan 92

"Orang bodoh ini jadi teman aja rusuh karena kadang dia melakukan hal-hal yang kadang justru bikin kita repot, jadi mending jauhi deh."

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar acara *Log In di Close The Door* saat Habib Jafar menanggapi pertanyaan Onad tentang apakah sifat toleransi dari awal Islam didirikan sudah setoleran sifat Nabi Muhammad SAW seperti apa yang ada di dalam Al-Quran. Data tuturan diambil pada episode 7.

Pada data tuturan 7, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan tindak tutur deklaratif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar berisi kalimat menegaskan untuk menjauhi orang-orang jahil atau yang tidak mengerti karena orang-orang tersebut hanya merepotkan diri sendiri.

Leech, (1993) mengklasifikasikan fungsi tindak tutur ilokusi menjadi empat, yakni kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif. Dalam penelitian ini ditemukan keempat fungsi tindak ilokusi yang ditemukan oleh Leech.

-Kompetitif

Fungsi Kompetitif yaitu tuturan yang tidak bertatakrama apabila tuturan tersebut dapat menyusahkan mitra tutur.

Contoh:

Data tuturan 95

"Ini si istilahnya atau bisa disebut munafik. Jadi geseran dikit deh dari gue."

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar yang berawal dari Praz Teguh yang menyatakan bahwa dirinya bisa berada dibagian Onad dan bisa juga dibagian Habib Jafar. Hal tersebut Praz Teguh katakan sebab dirinya yang beragama Islam masih sering melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama Islam tetapi diperbolehkan dalam agama Onad yaitu Kristen Khatolik. Kemudian Habib Jafar menanggapi pernyataan Praz Teguh. Data tuturan diambil pada episode 19.

Pada data tuturan 95, tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan fungsi ilokusi kompetitif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan ungkapan memerintahkan Praz Teguh untuk lebih berjarak dengan Habib Jafar. Berdasarkan reaksi yang ditimbulkan oleh mitra tutur dapat diketahui bahwa fungsi tindak tutur tersebut adalah fungsi kompetitif yang berupa memerintah sehingga menyusahkan mitra tutur. Dalam hal ini, Habib Jafar bertutur dengan menggunakan eufemisme (penghalus).

-Konvivial

Fungsi Konvivial yaitu tuturan yang bertatakrama. Kesopansantunan di sini mempunyai bentuk yang lebih positif dalam mencari berbagai kesempatan untuk bersikap hormat dan bertujuan mencari kesempatan untuk beramah tamah.

Contoh:

Data tuturan 103

"Betul. Tapi gue suka sama pesan bokap lo tu, bahwa kalau lo gak tahu ya bilang gak tahu dan tanyalah ke yang lebih tahu. Makasih ya udah ngasih tahu ke gue."

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar yang berawal dari Habib Jafar yang menanggapi orang-orang yang suka merasa hilang arah dan tidak tahu kehidupan kedepannya harus seperti apa. Kemudian Onad memberikan pernyataan tentang pesan ayahnya yang selanjutnya ditanggapi kembali dengan Habib Jafar. Data tuturan diambil pada episode 4.

Pada data tuturan 103, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan fungsi ilokusi konvivial. Tuturan yang diucapkan

Habib Jafar merupakan ungkapan yang menyatakan bahwa Habib Jafar menyukai pesan ayah Onad dan berterima kasih kepada Onad karena sudah menyampaikan pesan tersebut. Tuturan ini mengandung fungsi konvivial karena tuturannya bersifat sopan atau bertatakrama.

-Kolaboratif

Fungsi kolaboratif yaitu tuturan yang di dalamnya tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun bersifat netral terhadap tujuan sosial.

Contoh:

Data tuturan 118

“Lo kalau di Islam diajarkan untuk tidak meremehkan benda semurah apapun.”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar yang berawal dari yang tidak sengaja menjatuhkan teleponnya. Kemudian Onad mengambil telepon tersebut dengan mengatakan bahwa barang tersebut murah harganya. Selanjutnya Habib Jafar menanggapi perkataan Onad. Data tuturan diambil pada episode 10.

Pada data tuturan 118, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan fungsi ilokusi kolaboratif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan ungkapan yang menyatakan bahwa dalam agama Islam, tidak diperbolehkan meremehkan sesuatu baik sekecil dan serendah apapun nilai suatu harga tersebut. Hal ini, Habib Jafar ucapkan guna mengajarkan hal tersebut kepada Onad. Tuturan ini mengandung fungsi kolaboratif karena tuturan di dalamnya tidak melibatkan sopan santun. Tuturan bersifat netral atau tidak menghiraukan atau biasa-biasa saja terhadap tujuan sosial.

-Konflikatif

Fungsi Konflikatif yaitu tuturan yang memiliki tujuan yakni bertentangan dengan tujuan sosial. Ujaran ini tidak mempunyai sopan santun karena tujuannya mengakibatkan kemarahan.

Contoh:

Data tuturan 124

“Lo jangan sok-sok an bilang ada gak Habib Husein yang lain, sini lo ngadepin gua sendiri bisa? Lo ngadepin gue satu aja lelah.”

Konteks:

Tuturan ini disampaikan oleh Habib Jafar kepada Onad dan pendengar yang berawal dari Onad yang bertanya kepada Pendeta

Yerry, apakah kedepannya akan ada Habib-habib Husein yang lain selain Habib Jafar. Kemudian Habib Jafar menanggapi pernyataan Onad sebelum Pendeta Yerry menjawab. Data tuturan diambil pada episode 27.

Pada data tuturan 124, tuturan yang diucapkan oleh Habib Jafar merupakan fungsi ilokusi konflikatif. Tuturan yang diucapkan Habib Jafar merupakan ungkapan menantang Onad untuk berhadapan dengan penutur secara sendiri tanpa membawa orang lain. Berdasarkan reaksi yang ditimbulkan oleh penutur dapat diketahui bahwa fungsi tindak tutur tersebut adalah fungsi konflikatif sebab ujaran tidak mempunyai sopan santun. Namun dalam hal ini, Habib Jafar bertutur dengan menggunakan eufemisme (penghalus).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan Habib Jafar dalam acara *Log In di Close The Door* pada *channel* youtube Deddy Corbuzier.

Bentuk tindak tutur ilokusi asertif berjumlah 57 data, direktif berjumlah 8 data, komisif berjumlah 4 data, ekspresif 6 data, deklaratif berjumlah 18 data. Kemudian, fungsi tindak tutur kompetitif berjumlah 8 data, konvivial berjumlah 16 data, kolaboratif berjumlah 3 data, konflikatif berjumlah 9 data.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, Kepada mahasiswa video *podcast* dakwah Habib Jafar dalam unggahan di *channel* youtube Deddy Corbuzier dalam acara *Log In di Close The Door* dapat menjadi bahan penelitian dengan kajian kebahasaan lainnya. *Kedua*, Kepada sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam mengembangkan sumber pembelajaran, khususnya pembelajaran teks persuasi. *Ketiga*, Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi dan konteks situasi tutur.

DAFTAR RUJUKAN

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Word* (diterjemahkan oleh Oka) Jakarta: Balai Pustaka.
- Leech, G. (1993). Prinsip-prinsip Pragmatik. (diterjemahkan Oka) Jakarta: Balai Pustaka.
- Maujud, Fathul dan Sultan. (2019). Pragmatik: Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa. Mataram: Perpustakaan UIN Mataram.
- Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view>.